

ABSTRACT

In conventional accounting, financial statements are based on the historical cost principle that assumes that prices (monetary unit) are stable. Conventional accounting recognizes neither changes in the general price level nor changes in the specific price level. Consequently, if there are any changes in purchasing power such as in inflation period, the historical financial statement are not economically relevant and also income is usually overstated, and the fixed assets are usually understated. General Price Level Accounting will do restatement the components of financial statement to be a rupiah on a similar level of purchasing power, but without changes in accounting principles which using on conventional accounting. In practice, the controversy concerning the relevance of general price level accounting has been continuing. Pros and cons general price level accounting will be presented on this thesis. In this research did to PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. are one of industrial sector it is not free of influence inflation condition. Also the result researches concerning the influence of applied general price level accounting on the financial statement will be compared as considerations whether the general price level adjustment is necessary needed. The hypothesis test did with based on t-test pair sample (wilcoxon). The result of research on $\alpha = 5\%$ showed that fifteen indicator tested there are twelve indicator showed significant different between financial report Historical Cost with financial report adjusted with General Price Level Accounting.

Keywords: Historical Cost, General Price Level Accounting, Inflation, and Financial Statement.

ABSTRAK

Dalam akuntansi konvensional, laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis yang mengasumsikan bahwa harga-harga (unit moneter) adalah stabil. Akuntansi konvensional tidak mengakui adanya perubahan tingkat harga umum maupun perubahan tingkat harga khusus. Sebagai konsekuensinya, jika terjadi perubahan daya beli seperti pada periode inflasi, maka laporan keuangan historis secara ekonomis tidaklah relevan. Pada periode ini pendapatan umumnya dinilai lebih tinggi sedangkan aktiva tetap dinilai lebih rendah. Akuntansi tingkat harga umum akan mengadakan penyajian kembali komponen-komponen laporan keuangan ke dalam rupiah pada tingkat daya beli yang sama, namun sama sekali tidak mengubah prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam akuntansi berdasarkan nilai historis. Pada praktiknya, kontroversi yang menyangkut relevansi penggunaan akuntansi tingkat harga umum masih berlanjut hingga saat ini. Beberapa argumentasi yang mendukung maupun menolak penerapan akuntansi tingkat harga umum akan disajikan dalam skripsi ini. Penelitian ini dilakukan terhadap PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan PT Kalbe Farma Tbk. yang merupakan salah satu sektor industri yang tidak luput dari pengaruh kondisi inflasi. Penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh penerapan akuntansi tingkat harga umum terhadap laporan keuangan yang akan diperbandingkan guna melihat apakah penyesuaian berdasarkan akuntansi tingkat harga umum memang diperlukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan berdasarkan pada uji t untuk dua sampel (*wilcoxon*). Hasil penelitian pada $\alpha = 5\%$ menunjukkan bahwa dari lima belas indikator yang diteliti terdapat dua belas indikator yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara laporan keuangan Akuntansi Historis dengan laporan keuangan Akuntansi Tingkat Harga Umum.

Kata Kunci: Akuntansi Historis, Akuntansi Tingkat Harga Umum, Inflasi, dan Laporan Keuangan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.5 Kontribusi Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Rerangka Teoritis	10
2.2 Teori Paritas Daya Beli (<i>Purchasing Power Parity Theory</i>).....	11
2.3 Laporan Keuangan.....	13

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan	13
2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan	14
2.3.3 Sifat dan Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	16
2.3.4 Pengguna Laporan Keuangan.....	18
2.3.5 Asumsi Dasar Laporan Keuangan	20
2.3.6 Komponen dan Unsur Laporan Keuangan	22
2.3.6.1 Neraca (<i>Balance Sheet</i>)	..22
2.3.6.2 Laporan Laba Rugi (<i>Income Statement</i>)	..25
2.3.6.3 Laporan Perubahan Ekuitas (<i>Statement of</i> <i>Changes in Owners' Equity</i>)	..28
2.3.6.4 Laporan Arus Kas (<i>Statement of Cash Flow</i>)	..28
2.3.6.5 Catatan Atas Laporan Keuangan (<i>Notes to</i> <i>Financial Statement</i>)	..29
2.3.7 Informasi dan Pelaporan Keuangan.....	30
2.4 Perubahan Harga	..32
2.4.1 Jenis-Jenis Perubahan Harga	32
2.4.2 Inflasi.....	34
2.4.2.1 Definisi Inflasi	..34
2.4.2.2 Jenis-Jenis Inflasi.....	..34
2.4.4.2.1 Jenis-Jenis Inflasi Berdasarkan Penyebabnya	..34
2.4.4.2.2 Jenis-Jenis Inflasi Berdasarkan Sifatnya	..36
2.4.3 Akuntansi Perubahan Harga	. 37
2.5 Analisis Laporan Keuangan	..38
2.5.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	38

2.5.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	40
2.5.3 Indikator Keuangan	40
2.5.3.1 Rasio sebagai Alat Analisis	40
2.5.3.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan	41
2.6 Akuntansi Nilai Historis dan Akuntansi Tingkat Harga Umum	43
2.6.1 Laporan Keuangan Berdasarkan <i>Historical Cost</i>	43
2.6.2 Laporan Keuangan berdasarkan <i>General Price Level Accounting</i> ...	46
2.6.3 Perbandingan Akuntansi Nilai Historis dan Akuntansi Tingkat Harga Umum	48

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	54
3.2 Sumber Data.....	54
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.4 Identifikasi dan Pengukuran Variabel.....	56
3.5 Model Analisis dan Pengujian Hipotesis	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	64
4.1.1 Analisis terhadap Rasio Likuiditas	69
4.1.2 Analisis terhadap Rasio Aktivitas	70
4.1.3 Analisis terhadap Rasio Solvabilitas.....	70
4.1.4 Analisis terhadap Rasio Profitabilitas	71
4.2 Hasil Uji dan Analisis Hipotesis untuk Dua Sampel yang Berpasangan ..	71

4.2.1 Rasio Likuiditas (<i>Liquidity Ratio</i>).....	72
4.2.1.1 <i>Current Ratio</i>	72
4.2.1.2 <i>Quick (Acid-test) Ratio</i>	73
4.2.2 Rasio Aktivitas (<i>Activity Ratio</i>)	75
4.2.2.1 <i>Inventory Turnover</i>	75
4.2.2.2 <i>Receivables Turnover</i>	76
4.2.2.3 <i>Average Collection Period</i>	77
4.2.2.4 <i>Average Payment Period</i>	78
4.2.2.5 <i>Fixed Assets Turnover</i>	79
4.2.2.6 <i>Total Asset Turnover</i>	80
4.2.3 Rasio Utang (<i>Solvability Ratio</i>)	80
4.2.3.1 <i>Total Debt to Total Assets Ratio</i>	80
4.2.3.2 <i>Total Debt to Total Equity Ratio</i>	81
4.2.4 Rasio Profitabilitas (<i>Profitability Ratio</i>).....	82
4.2.4.1 <i>Gross Profit Margin</i>	82
4.2.4.2 <i>Operating Profit Margin</i>	83
4.2.4.3 <i>Net Profit Margin</i>	84
4.2.4.4 <i>Rate Return on Assets Ratio</i>	85
4.2.4.5 <i>Rate Return on Equity Ratio</i>	86

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	89
5.2 Keterbatasan.....	90
5.3 Saran	91

DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	96
RIWAYAT HIDUP	115

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Uji Wilcoxon (<i>Current Ratio</i>).....	72
Tabel II Uji Wilcoxon (<i>Quick (Acid-test) Ratio</i>).....	73
Tabel III Uji Wilcoxon <i>Descriptive Statistics (Quick (Acid-test) Ratio)</i>	74
Tabel IV Uji Wilcoxon (<i>Inventory Turnover</i>).....	75
Tabel V Uji Wilcoxon (<i>Receivables Turnover</i>).....	76
Tabel VI Uji Wilcoxon (<i>Average Collection Period</i>).....	77
Tabel VII Uji Wilcoxon (<i>Average Payment Period</i>).....	78
Tabel VIII Uji Wilcoxon (<i>Fixed Assets Turnover</i>).....	79
Tabel IX Uji Wilcoxon (<i>Total Asset Turnover</i>).....	80
Tabel X Uji Wilcoxon (<i>Total Debt to Total Assets Ratio</i>).....	80
Tabel XI Uji Wilcoxon (<i>Total Debt to Total Equity Ratio</i>).....	81
Tabel XII Uji Wilcoxon (<i>Gross Profit Margin</i>).....	82
Tabel XIII Uji Wilcoxon (<i>Operating Profit Margin</i>).....	83
Tabel XIV Uji Wilcoxon (<i>Net Profit Margin</i>).....	84
Tabel XV Uji Wilcoxon (<i>Rate Return on Assets Ratio</i>).....	85
Tabel XVI Uji Wilcoxon (<i>Rate Return on Equity Ratio</i>).....	86
Tabel XVII Ikhtisar Hasil Uji Hipotesis.....	87